

## **Analisis Psikologi Sastra Novel *Rembulan Ndhuwur Blumbang* Karya Narko Sodrun Budiman**

Oleh: Ema Lestari

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Email: [emalestari184@gmail.com](mailto:emalestari184@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur pembangun cerita meliputi: tema, tokoh, alur, latar dan sudut pandang, (2) analisis psikologi sastra novel *Rembulan Ndhuwur Blumbang*. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data penelitian ini ialah novel *Rembulan Ndhuwur Blumbang* karya Narko Sodrun Budiman. Dalam teknik pengumpulan data penelitian ini digunakan teknik pustaka, teknik simak dan teknik catat. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan kartu pencatat data dan alat tulis sebagai instrument tambahan. Dalam teknik analisis data digunakan teknik analisis konten atau isi. Dalam penyajian hasil analisis digunakan metode informal. Hasil penelitian ini meliputi, 1) struktur pembangun cerita meliputi: (a) tema: konflik batin percintaan tokoh utama yang berakhir dengan penyesalan yang mendalam, (b) tokoh: tokoh utamanya Anisah dan Purnomo, sedangkan tokoh tambahannya: Jatmiko, Kasan Sunar, Asrini, Faza, Mariyatin, Marjuni, Mukiyo, Trimah dan Soni, (c) alur: alur maju, (d) latar tempat: Kamar, Desa Kemuning, mushola, konter, rumah, Cafe, TK, Rumah sakit, ruang televisi, dan dapur, Latar waktu: pagi hari, siang hari dan malam hari; latar sosial meliputi keadaan masyarakat yang kuat dan teguh serta taat pada keyakinan agama mereka. 2) Aspek psikologi tokoh Anisah dalam novel *Rembulan Ndhuwur Blumbang* karya Narko Sodrun Budiman meliputi *id*, *ego* dan *superego*. Aspek *ego* tokoh utama adalah yang paling kuat, dapat dilihat dari perwatakannya: emosi, kecemasan, dan bertekad untuk menyelamatkan keluarganya. Aspek *id* tidak terlalu kuat sebab *id* tokoh utama lebih menguasai kepribadian dan bersifat sementara, dapat terlihat dari perwatakannya: rasa kesal, kepuasan batin dan khawatir. Aspek *superego* tidak terlalu kuat, sebab *superego* tokoh utama bersifat sementara yang dapat dilihat dari perwatakannya: baik, bijaksana dan pengertian.

**Kata kunci:** psikologi sastra, *Rembulan Ndhuwur Blumbang*

### **Pendahuluan**

Karya sastra merupakan hasil imajinasi manusia yang berproses menghasilkan suatu karya yang penuh emosi dan ekspresi. Manusia sendiri sebagai makhluk sosial, tidak pernah lepas dari kehidupan sosial masyarakat. Karya sastra muncul akibat adanya interaksi para individu dari suatu masyarakat yang membentuk ide atau gagasan, sebagai inspirasi dalam pembuatan suatu karya sastra. Salah satu bentuk karya sastra yang banyak diminati oleh masyarakat adalah novel.

Novel merupakan sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia berisi model kehidupan yang diidealkan (Nurgiyantoro, 2012: 4). Novel adalah salah satu karya sastra yang banyak beredar di masyarakat. Novel yang merupakan ungkapan

fenomena sosial aspek-aspek kehidupan yang dapat digunakan sebagai sarana mengenal manusia dan zamannya. Serta novel biasanya menceritakan tentang gambaran-gambaran realita kehidupan manusia dengan lingkungan sekitar. Namun sebagai sebuah karya sastra novel diharapkan tidak hanya sekedar mempunyai nilai estetika yang tinggi akan tetapi mempunyai nilai moral yang bisa digali lebih dalam dan di ambil sebagai contoh dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, karya sastra merupakan alat pengarang untuk mengkomunikasikan suatu pesan kepada penikmatnya. Maka untuk mengetahui nilai-nilai kehidupan yang dipesankan pengarang dapat dilakukan dengan menganalisis terhadap tema, amanat, dan tokoh serta perwatakannya.

Salah satu karya sastra yang berbentuk novel adalah novel yang berjudul *Rembulan Ndhuwur Blumbang* karya Narko Sodrun Budiman. Dalam novel selalu membahas tentang kehidupan dan perilaku manusia yang beraneka ragam. Untuk dapat memahami lebih lanjut tentang jiwa dari tokoh novel diperlukan disiplin ilmu yang mendalami tentang kejiwaan yaitu ilmu psikologi. Teori psikologi sastra dipilih sebagai metode analisis karena peneliti ingin memberikan perhatian pada masalah yang berkaitan dengan unsur-unsur kejiwaan tokoh yang terkandung dalam novel *Rembulan Ndhuwur Blumbang* karya Narko Sodrun Budiman.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data penelitian adalah novel *Rembulan Ndhuwur Blumbang* karya Narko Sodrun Budiman. Data penelitian ini berupa struktur pembangun novel *Rembulan Ndhuwur Blumbang* karya Narko Sodrun Budiman, dan aspek psikologis novel *Rembulan Ndhuwur Blumbang* karya Narko Sodrun Budiman yang meliputi unsur kepribadian *Id*, *ego* dan *superego*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka, teknik simak dan teknik catat. Teknik pustaka adalah teknik yang menggunakan sumber-sumber tertulis guna memperoleh data (Subroto, 1992: 42), Teknik simak adalah metode penyediaan data dengan cara menyimak penggunaan bahasa secara lisan maupun secara tertulis (Mahsun, 2014: 12), Teknik catat adalah pencatatan pada kartu data yang dilanjutkan dengan klasifikasi (Sudaryanto, 1993: 135). Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini

adalah peneliti sendiri dengan kartu pencatat data dan pensil sebagai instrument tambahan. Sugiyono (2011: 267) berpendapat bahwa uji keabsahan data ditekankan pada uji validitas. Penelitian kualitatif data dinyatakan valid apabila tidak ditemukan perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada objek penelitian. Berdasarkan teori tersebut, maka peneliti menggunakan istilah uji kredibilitas data dengan teknik peningkatan ketekunan untuk mencapai suatu keabsahan data. Menurut Endraswara, (2012: 104), penelitian psikologi sastra dapat menitik beratkan pada psikologi tokoh ataupun sampai proses kreatifitas pengarang. Dalam hal ini peneliti hanya meneliti dan tokoh menitik beratkan pada psikologi tokoh dan tidak meneliti proses kreativitas pengarang. Teknik analisis yang penulis lakukan adalah menggunakan *content analisis* (analisis konten). Teknik penyajian data dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan teknik informal. Teknik informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa (Sudaryanto, 1993: 145). Dengan teknik informal, peneliti memaparkan hasil analisis yang berupa analisis psikologis tokoh novel *Rembulan Ndhuwur Blumbang* karya Narko Sodrun Budiman dengan kata-kata biasa.

### Hasil Penelitian

Data yang akan dibahas oleh peneliti adalah struktur pembangun cerita dan aspek psikologi tokoh novel *Rembulan Ndhuwur Blumbang* karya Narko Sodrun Budiman berdasarkan teori kepribadian Sigmund Freud yang meliputi *Id*, *ego* dan *Superego*.

#### 1. Struktur Pembangun novel *Rembulan Ndhuwur Blumbang* karya Narko Sodrun Budiman.

##### a. Tema:

##### 1) Konflik batin

Konflik batin dalam novel *Rembulan Ndhuwur Blumbang* terlihat ketika Anisah dijodohkan dan dipaksa menikah oleh kedua orang tuanya, serta tantenya dengan laki-laki pilihan mereka.

2) Percintaan yang berakhir dengan penyesalan yang mendalam.

Percintaan yang berakhir dengan penyesalan dalam novel *Rembulan Ndhuwur Blumbang* terlihat ketika Anisah masih mencintai Jatmiko mantan pacarnya dua tahun lalu. Dia terpaksa berpisah dengan Jatmiko karena paksaan dari kedua orang tuanya, yang tidak setuju jika Anisah bersama dengan Jatmiko. Penyesalan Anisah mulai muncul karena telah menikah dengan Purnomo laki-laki pilihan keluarganya bukan pilihan hatinya sendiri. Ia tidak pernah mencintai Purnomo suaminya. Hanya rasa sesal yang ada dalam hatinya saat ini.

b. Tokoh dan penokohan:

1) Anisah merupakan tokoh utama dalam novel *Rembulan Ndhuwur Blumbang*. Anisah mempunyai sifat dan sikap antara lain sebagai berikut:

a) Penurut

Anisah tergolong anak yang penurut, dan berbakti kepada orang tuanya terutama ketika ia disuruh ibunya pasti langsung ia laksanakan tanpa berpikir panjang. Perawan dua puluh tahun itu sangat takut terhadap kedua orang tuanya, terutama dengan ibunya.

(RNB:12)

b) Sabar

Setiap harinya Anisah selalu bersikap sabar menghadapi sikap suaminya Purnomo. Karena setiap harinya Purnomo pulang ke rumah selalu pamer baunya ayam bakar di tangannya, kepada Anisah dan anaknya Faza. Anisah hanya bisa bersabar mengadapi sikap suaminya Purnomo yang seperti itu.

(RNB:42)

c) Sayang

Anisah mempunyai sifat sayang. Ia sangat menyayangi anak semata wayangnya buah pernikahan dengan suaminya Purnomo yang ia beri nama Faza. Anisah menunjukkan rasa kasih sayangnya dengan cara mencium anaknya dengan penuh rasa sayang. Sesekali ia merasa sedih

saat memijat kaki anaknya yang terasa hangat karena kecapekan saat bermain tadi siang

(RNB:68)

2) Purnomo

Purnomo mempunyai sifat yang keras kepala, ketika Anisah bertanya kepada Purnomo ia hanya geleng kepala dan menunjukkan sikap tidak adanya kesalahan. Padahal pada waktu itu Purnomolah yang bersalah. Namun Purnomo lagi-lagi tidak peduli dengan pertanyaan Anisah istrinya.

(RNB:52)

3) Jatmiko

Jatmiko adalah seorang pemuda yang mempunyai sifat baik ia menyuruh anak muda didekat kamar untuk mengangkat Purnomo masuk kedalam mobilnya karena pada saat itu Purnomo tidak sadarkan diri. Oleh karena itu Purnomo akan dibawa Jatmiko ke rumahsakit karena Purnomo sedang sakit.

(RNB:147)

4) Kasan Sunar

Pada waktu itu Anisah datang ke rumah kedua orang tuanya bersama suaminya Purnomo. Ia ingin bertemu dengan ayahnya untuk membicarakan sesuatu hal. Sesampainya di rumah kedua orang tuanya, Anisah dan suaminya bertemu dengan ayahnya Kasan Sunar. Kasan Sunar mempunyai sifat yang berwibawa

(RNB:60)

5) Faza

Anisah memarahi anaknya Faza saat ia sedang bermain cat tembok bersama dengan temannya. Akibat bermain cat itu baju Faza terkena cat dan kotor semua. Faza hanya menunduk dan menggelengkan kepala penuh dengan rasa takut saat Anisah memarahinya.

(RNB:30)

6) Mariyatin

Mbak Maryatin adalah perias dipernikahan Anisah dan Purnomo. Ia yang merias Anisah menjadi cantik jelita begitu juga dengan Purnomo yang menjadi gagah perkasa. Tetapi Mbak Maryatin memiliki sikap yang cuek atau tidak mau.

(RNB:2)

c. Alur atau Plot: alur maju

Alur maju dalam novel *Rembulan Ndhuwur Blumbang* terlihat dari peristiwa-peristiwa yang diceritakan secara kronologis yang bergerak maju.

d. Latar atau seting

- 1) Latar Tempat: Kamar, Desa Kemuning, mushola, konter, rumah, Cafe, TK, rumah sakit, ruang televisi dan dapur.
- 2) Latar waktu: Pagi hari, Siang hari, Malam hari.
- 3) Latar sosial: keadaan masyarakat yang kuat dan teguh serta taat pada keyakinan agama mereka.

**2. Aspek psikologi tokoh novel *Rembulan Ndhuwur Blumbang* karya Narko Sodrun Budiman.**

Analisis psikologi novel *Rembulan Ndhuwur Blumbang* ini berfokus pada teori psikoanalisa yang dikemukakan oleh Sigmund Freud yang meliputi *id*, *ego*, dan *superego*.

- a. *Id* atau *Das Es* adalah suatu kepribadian yang terdapat dalam jiwa seseorang yang paling dasar yang berisikan dorongan-dorongan nafsu yang tak kenal nilai. Dorongan tersebut yang ingin tercapai agar dapat mencapai kepuasan tersendiri. Tokoh utama yang bernama Anisah memiliki *id*, yang muncul karena ia memiliki kepribadian yang selalu ingin tahu dan selalu berusaha dengan keras untuk memenuhi keinginannya walaupun dalam serba keterbatasan.

*Id* mulai muncul berawal ketika tokoh Anisah berusaha keras untuk dapat melupakan mas Jatmiko mantan pacarnya dua tahun yang lalu. Karena Anisah sudah menikah dengan Purnomo. Hal tersebut yang menunjukkan *id* tokoh utama keluar dan menginginkan untuk dapat melupakan mas Jatmiko. (RNB:10)

- b. *Ego* merupakan kepribadian jiwa seseorang yang muncul setelah adanya hubungan dengan lingkungan atau dunia luar. *Ego* dianggap sebagai “diri” seseorang yang menjadi kebutuhan diri sendiri dengan lingkungan.

Kepribadian *ego* pada diri tokoh Anisah mulai muncul ketika ia merasa tidak dihargai lagi oleh suaminya Purnomo. Apapun yang Anisah lakukan tidak pernah dianggap sedikitpun oleh suaminya. (RNB:39)

- c. *Superego* adalah struktur yang bersangkutan dalam diri manusia yang berupa nilai-nilai dan aturan yang terdapat dalam jiwa manusia. Tokoh Anisah mempunyai *superego* yang muncul ketika tokoh Anisah bekerja keras untuk membantu mencukupi kebutuhan hidup dirinya dan keluarganya.

*Superego* disini terlihat jelas bahwa tokoh Anisah sedang berjuang untuk membantu mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari dan keluarganya. Anisah merupakan seorang istri yang pekerja keras. (RNB:94)

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis novel *Rembulan Ndhuwur Blumbang* karya Narko Sodrun Budiman, dapat disimpulkan bahwa struktur pembangun novel *Rembulan Ndhuwur Blumbang* karya Narko Sodrun Budiman meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur dan latar. Aspek psikologi tokoh novel *Rembulan Ndhuwur Blumbang* karya Narko Sodrun Budiman lebih cenderung dominan dalam kepribadian *ego* dari pada *id* dan *superego*.

### Daftar Pustaka

- Endraswara, Suwardi. 2012. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS (center for Academic Publishing Service).
- Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajdah Mada University Press.
- Subroto, Edi. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Lingusitik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.